

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakannya berasal dari data primer, yang diperoleh langsung dari masyarakat.⁶⁶ Peneliti langsung turun ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung. Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambar masalah berdasarkan hasil temuan. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kambat Utara, Kec. Pandawan, Kab. Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemilihan tempat penelitian karena ditempat tersebut sering dilaksanakannya *walimatul 'ursy* ditengah pandemi COVID-19.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan dikumpulkan oleh penulis yaitu :

⁶⁶ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018)., 60-61.

- 1) Identitas Informan yang meliputi : Nama, Umur, pekerjaan.
- 2) Pendapat masyarakat desa kambat utara tentang kebolehan Pelaksanaan Walimatul Ursy di Masa Pandemi COVID-19.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, maka penulis mengambil sumber data dari informan yaitu tokoh masyarakat seperti, Tokoh agama di Desa Kambat Utara, Aparat desa Kambat Utara, Dokter di desa Kambat Utara. Data lainnya juga didapatkan dari buku, serta literasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini seperti:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁶⁷, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti seperti tanya jawab langsung dengan informan untuk menggali keterangan yang lebih dalam terhadap permasalahan penelitian yang akan diteliti. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara dan pengumpulan data, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

⁶⁷ Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), 69.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat atau pengamatan⁶⁸. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁶⁹

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing yaitu penulis meneliti, memeriksa dan mempelajari kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian serta relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

⁶⁸ *KBBI Daring*, diakses 20 Juli 2022, <https://kbbi.lektur.id/observasi>

⁶⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2004), 72.

- b. Klasifikasi untuk mempermudah penulis mempelajari data yang diperoleh dan dilakukan dengan cara sistematis.
- c. Deskripsi yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian⁷⁰

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mengelompokan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan atas data yang telah siap untuk dipelajari, dan membuat model data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan dan/atau pertanyaan penelitian yang diangkat⁷¹. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Teknik analisis yang penulis gunakan ialah deskriptif, yakni memaparkan dan menggambarkan kejadian yang disandingkan dengan teori yang ada.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

⁷⁰Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 104.

⁷¹ Rio Agung Satria, Anang Fajar Sidik, Mohammad Didit Saleh, *Pengantar Analisis Data*, <https://wageindicator-data-academy.org/countries/data-akademi-garmen-indonesiabahasa/teknis-menganalisa-data-hasil-survei/pentingnya-analisis-data>, (juli 2022, 23:54).

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar mengenai permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mencoba untuk konsultasi dengan dosen penasehat untuk persetujuan, setelah disetujui selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah .

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung bersama informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan deskriptif yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistem penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam skripsi yang siap diajukan.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka, disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab, adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I , penulis melakukan tahapan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian dirumuskan pula dengan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan hasil penelitian, untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian judul penelitian maka dibuatlah definisi operasional, kajian pustaka sebagai informasi adanya penulisan atau penelitian namun dari aspek lain, sistematika penulisan menjadi susunan akhir skripsi secara keseluruhan .

Bab II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat.

Bab III, metode penelitian yakni merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, data dan sumber data ,teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV, Merupakan laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang deskripsi data dan analisis data.

Bab V, penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, kesimpulan merupakan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan dan merupakan hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Saran dibuat sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian selanjutnya diikuti dengan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.